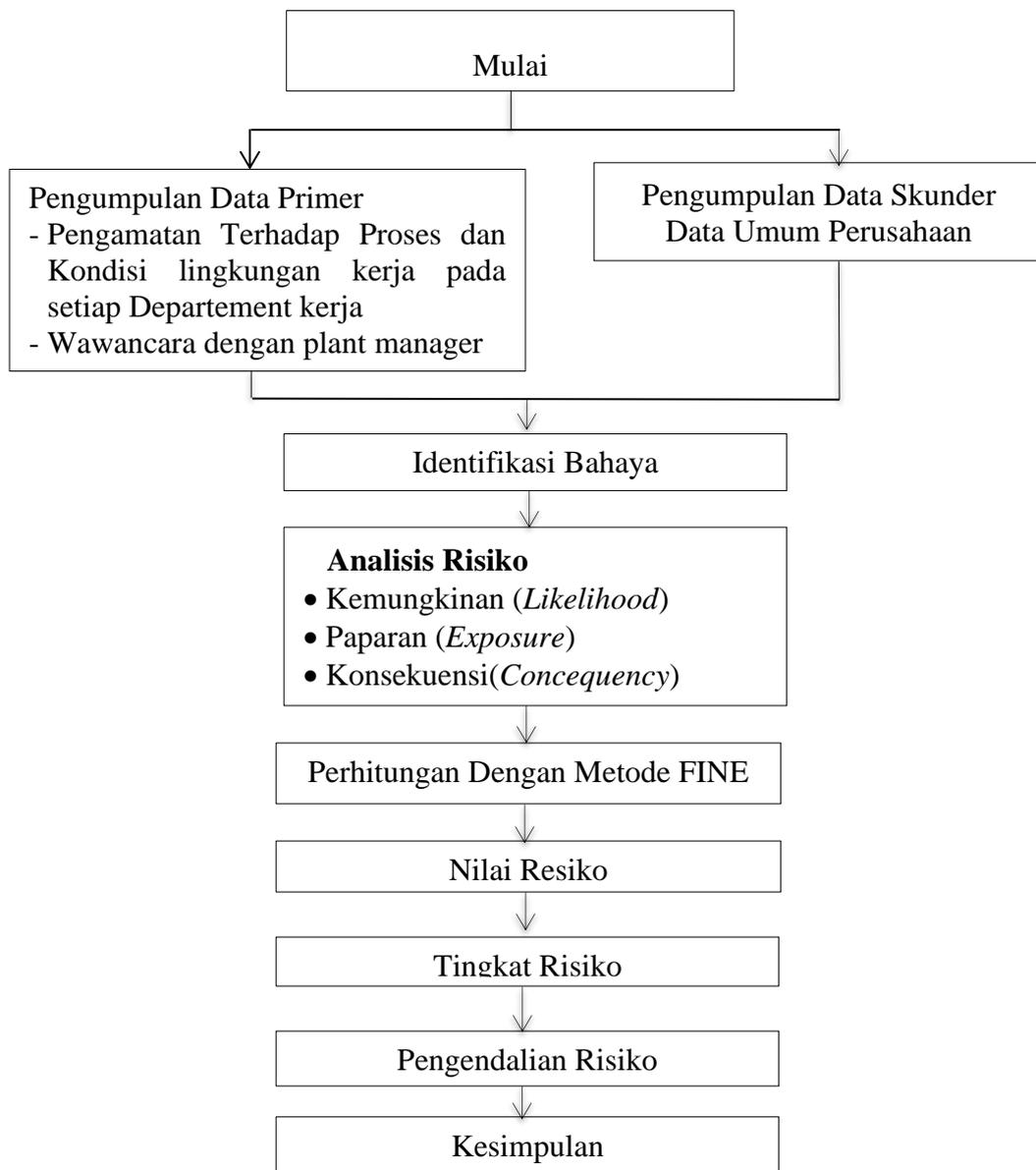


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu, dengan melakukan identifikasi risiko untuk mengetahui potensi risiko pada setiap unit kegiatan pengelolaan limbah B3 yang kemudian melakukan penilaian risiko menggunakan metode analisis risiko semi kuantitatif berdasarkan *Australian Standard/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360: 2004* untuk mengetahui tingkat risiko keselamatan kerja pada unit kegiatan pengelolaan limbah B3 di PT. Desa Air Cargo Batam 2017.

Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini bisa diterima dan dijadikan masukan oleh perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan K3 diperusahaan. Metode analisis risiko semi kuantitatif digunakan oleh penulis, karena metode analisis semi kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai risiko-risiko yang ada pada kegiatan proses penambangan batubara. Selain itu, metode analisis risiko semi kuantitatif juga memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan metode analisis risiko lain.

3.2 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kegiatan pengelolaan limbah B3 di PT. Desa Air Cargo Batam yang berlokasi di KPLI-Kabil, Jalan Raya Pelabuhan Kabil, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Rencana kegiatan penelitian memuat judul penelitian, pembuatan proposal penelitian, bimbingan skripsi, pengumpulan data, analisis dan perhitungan, penulisan skripsi, dan revisi skripsi. Adapun jadwal kegiatan dari penelitian ini ditunjukkan pada table dibawah ini:

limbah B3, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. *Standard Operational Procedure* (SOP) pada setiap tahapan proses pengelolaan limbah B3.
3. *Risk Assesment* yang telah dilakukan pada tahapan proses pengelolaan limbah B3.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah proses pekerjaan yang ada di unit kegiatan pengelolaan limbah B3 di PT Desa Air Carg Batam yang meliputi : proses pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) darat dan laut, pengumpulan, penyimpanan sementara, *insinerasi*, *crushing*, *shreeding*, dan *electro couglant*.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *FINE* dengan teknik analisis data semikuantitatif yang mengacu pada AS/NZS 4360:2004 . Adapun penjabaran metode fine meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, estimasi risiko, evaluasi risiko, dan pengendalian risiko. Hasil yang didapatkan dari metode semikuantitatif (AS/NZS 4360:2004) didapatkan dari hasil pengalihan *probability*, *exposure*, dengan *concequences*. Setelah didapatkan hasil dari pengalihan tersebut, selanjutnya dilakukan dalam menganalisis risiko untuk pengendalian risiko dilakukan dengan metode *Nominal Group Technique* (NGT) (Darmasanti, 2006 : 4) dan diagram tulang ikan (*fish bone*).